

Menggali Potensi Asesmen: Sosialisasi Buku AfL, AsL, AoL untuk Mahasiswa Pendidikan Fisika

Habibah Khusna Baihaqi¹, Dyah Arum Arimurti², Alex Harijanto³, Aulia Silvina Anandita⁴

^{1,2,3} Universitas Jember, Indonesia

⁴ Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Habibah Khusna Baihaqi

E-mail: habibahkhusnabaihaqi.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan asesmen mahasiswa pendidikan fisika semester 4 melalui sosialisasi buku "Kontekstualisasi Asesmen dalam Pembelajaran Fisika: AfL, AsL, AoL". Metode yang digunakan adalah Forum Group Discussion dengan rincian observasi awal, identifikasi masalah, penyusunan materi, edukasi, dan pelaporan hasil kegiatan. Melalui metode ini, pada bagian edukasi, mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam memahami konsep dan praktik asesmen, khususnya Assessment for Learning (AfL), Assessment as Learning (AsL), dan Assessment of Learning (AoL). Hasil kegiatan menunjukkan keantusiasan dan pemahaman mahasiswa tentang berbagai jenis asesmen dan penerapannya dalam pembelajaran fisika. Mereka mampu memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mengubah soal lama menjadi ada kebaruan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini berhasil meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif mahasiswa, serta mendapatkan umpan balik positif. Diharapkan sosialisasi buku ini dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran fisika di masa depan.

Kata kunci - sosialisasi, buku asesmen, assessment as learning, assessment of learning, assessment for learning

Abstract

This community service activity aims to improve the understanding and assessment skills of 4th semester physics education students through the socialization of the book "Contextualization of Assessment in Physics Learning: AfL, AsL, AoL". The method used is Forum Group Discussion with details of initial observation, problem identification, material preparation, education, and reporting of activity results. Through this method, in the education section, students are actively involved in understanding the concept and practice of assessment, especially Assessment for Learning (AfL), Assessment as Learning (AsL), and Assessment of Learning (AoL). The results of the activity show the enthusiasm and understanding of students about various types of assessments and their applications in physics learning. They are able to provide constructive feedback, and change old questions into new ones that are relevant to everyday life. This activity has succeeded in increasing the enthusiasm and active participation of students, and getting positive feedback. It is hoped that the socialization of this book can have a positive impact on the quality of physics learning in the future.

Keywords - socialization, assessment book, assessment as learning, assessment of learning, assessment for learning

PENDAHULUAN

Asesmen memegang peranan krusial dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran fisika. Sebagai proses pengumpulan informasi untuk pengambilan keputusan, asesmen tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga menjadi fondasi bagi strategi pembelajaran yang efektif (Mariyani et al., 2023). Melalui asesmen, pendidik dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan merancang pengalaman belajar yang bermakna (Harper et al., 2024).

Bagi mahasiswa pendidikan fisika, pemahaman mendalam tentang asesmen menjadi kompetensi esensial (UNEJ, 2023). Mereka adalah calon pendidik yang akan bertanggung jawab merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di masa depan. Kemampuan mereka dalam menerapkan berbagai jenis asesmen, seperti Assessment for Learning (AfL), Assessment as Learning (AsL), dan Assessment of Learning (AoL), akan menentukan kualitas pembelajaran yang mereka berikan (Fischer et al., 2024).

Sayangnya, pemahaman tentang asesmen, khususnya AfL, AsL, dan AoL, seringkali belum optimal di kalangan mahasiswa setelah dilakukan wawancara tidak terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mereka melalui kegiatan yang praktis dan aplikatif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui sosialisasi buku berjudul "Kontekstualisasi Asesmen dalam Pembelajaran Fisika: AfL, AsL, AoL". Buku ini menyajikan konsep dan praktik asesmen secara komprehensif, dengan penekanan pada konteks pembelajaran fisika. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pendidikan fisika semester 4 tentang konsep dan praktik asesmen, khususnya AfL, AsL, dan AoL, memberikan wawasan tentang penerapan asesmen dalam konteks pembelajaran fisika, mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan asesmen yang efektif. Artikel ini akan membahas secara rinci pelaksanaan kegiatan sosialisasi, dampak yang dihasilkan, dan rekomendasi untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan.

METODE

Kegiatan pengabdian sosialisasi buku menggunakan metode FGD (*Forum Group Discussion*) yang uraian kerjanya ialah observasi, identifikasi permasalahan, membuat materi, edukasi, dan penyusunan artikel/laporan (Arimurti & Baihaqi, 2024). Tahapan pelaksanaan diawali dengan observasi dalam mata kuliah Asesmen Pembelajaran Fisika dan wawancara tidak terstruktur dengan mahasiswa pendidikan fisika. Setelah itu dilakukan analisis terhadap tugas pembuatan soal fisika oleh mahasiswa. Sebagian besar menggunakan soal-soal yang telah beredar di buku-buku fisika SMA lama, tidak ada kebaruan. Selain itu, mahasiswa kesulitan membedakan *assessment for learning (AfL)*, *assessment as learning (AsL)*, dan *assessment of Learning (AoL)* dalam kartu soal mereka. Sehingga dilakukan penyusunan buku kontekstualisasi asesmen dalam pembelajaran fisika. Tempat dan waktu pelaksanaan ialah di ruang kelas asesmen di pendidikan fisika UNEJ bulan Januari 2025. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa pendidikan fisika. Sosialisasi dilaksanakan secara sinkronus. Kegiatan diawali dengan presentasi buku, diskusi, dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan presentasi buku, pada tahap diskusi, mayoritas mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman tentang konsep asesmen, khususnya AfL, AsL, dan AoL secara kualitatif. Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan dan fungsi dari masing-masing jenis asesmen tersebut. Mereka menyebutkan bahwa asesmen memungkinkan peserta didik menjadi peserta didik yang mandiri. Hal ini mengharuskan peserta didik untuk menyadari apa yang dituntut dari mereka dan memantau serta menilai pembelajaran mereka sendiri selama proses pembelajaran. Dengan informasi

yang diperoleh, mereka dapat mengatur pembelajaran mereka untuk memenuhi tujuan yang mereka tetapkan sebelumnya. Pandangan penilaian ini adalah konsep penting dari Assessment as Learning (Berry, 2008).



Gambar 1.

Mahasiswa mendapatkan sosialisasi buku digital “Kontekstualisasi Asesmen dalam Pembelajaran Fisika”

Assessment of Learning, adalah mengumpulkan bukti di akhir pembelajaran untuk tujuan membuat keputusan pada pencapaian siswa akan tujuan dan standar-standar. definisi yang mereka sampaikan telah sesuai dengan *general description* dari AoL (Berry, 2008). Sedangkan untuk *Assessment for Learning*, menjelaskan seberapa efektif siswa akan mencapai hasil pembelajaran. Bagian ini harus lebih dari sekadar deskripsi. Yang penting di sini bagi mereka, calon guru, adalah bagaimana mereka dapat mengetahuinya? Dengan kata lain, bukti apa yang mereka miliki untuk mengatakan dan menilai apakah (atau tidak) hasil pembelajaran telah terpenuhi (Dann, 2003).

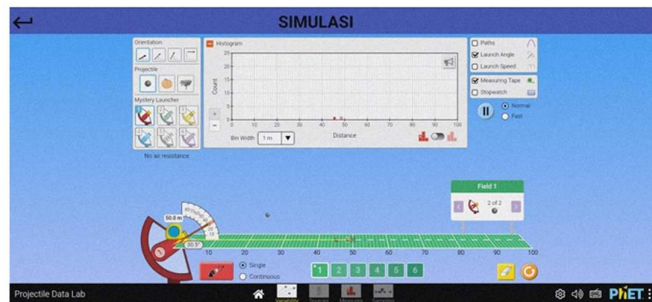
Mereka juga memahami pentingnya asesmen kontekstual dalam pembelajaran fisika. Melalui simulasi dan studi kasus dalam buku, mahasiswa berlatih merancang dan menerapkan berbagai teknik asesmen dalam konteks pembelajaran fisika. Mereka mampu mengembangkan instrumen asesmen yang relevan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengembangkan dari soal yang mereka buat dari tugas sebelumnya. Mahasiswa juga belajar memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan interaktif. Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti diskusi dan kegiatan praktik. Mereka aktif bertanya dan berbagi pengalaman terkait asesmen dalam pembelajaran fisika. Mayoritas mahasiswa memberikan umpan balik positif terhadap kegiatan sosialisasi. Mereka merasa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan asesmen mereka. Mahasiswa berharap kegiatan serupa dapat diselenggarakan secara berkelanjutan.

Contoh soal C_2

i. Sebuah mobil bergerak dengan kecepatan 20 m/s selama 5 detik, kemudian melambat hingga berhenti dalam waktu 10 detik. Jelaskan bagaimana perubahan kecepatan mobil tersebut terjadi, dan hitunglah perlambatan yang dialami mobil saat berhenti.

(a) Contoh soal yang dibuat mahasiswa sebelum mendapatkan sosialisasi



Pada pembelajaran fisika, Amalia diperintahkan oleh gurunya untuk melakukan praktikum gerak parabola menggunakan Phetsumulation. Amalia melakukan praktikum dan mendapatkan data pada tabel di bawah ini.

No	Sudut Elevasi	Kecepatan Awal (m/s)	Jarak Jangkauan (m)
1	30	20	34,6
2	45		40
3	60		34,6
4	75		17,3
5	90		0

Berdasarkan data tersebut, analisis yang tepat adalah...

- A. Jarak jangkauan berbanding terbalik dengan sudut elevasi
- B. Sudut 45° memberikan jarak jangkauan minimum
- C. Jarak ianekauan pada sudut 30° sama dengan sudut 60° karena saling komlemen

(b) Contoh soal yang disusun mahasiswa setelah mendapatkan sosialisasi

Gambar 2.

Perubahan soal yang disusun oleh mahasiswa, sebelum dan sesudah mendapatkan sosialisasi

Sosialisasi buku "Kontekstualisasi Asesmen dalam Pembelajaran Fisika: AfL, AsL, AoL" terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan asesmen mahasiswa. Buku ini menyajikan materi yang komprehensif dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan contoh-contoh praktis yang relevan. Metode sosialisasi yang interaktif dan partisipatif juga berkontribusi pada efektivitas kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa semakin menyadari pentingnya asesmen kontekstual dalam pembelajaran fisika.

Meskipun kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan asesmen mahasiswa, pelatihan berkelanjutan tetap diperlukan. Mahasiswa perlu terus berlatih dan mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan kompetensi asesmen mereka secara optimal. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pelatihan, workshop, atau seminar secara berkala tentang asesmen dalam pembelajaran fisika. Peningkatan pemahaman dan keterampilan asesmen mahasiswa diharapkan dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran fisika di masa depan. Calon pendidik yang kompeten dalam asesmen akan mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

efektif dan bermakna. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi buku "Kontekstualisasi Asesmen dalam Pembelajaran Fisika: AfL, AsL, AoL" telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan asesmen mahasiswa pendidikan fisika semester 4. Melalui metode sosialisasi yang interaktif dan partisipatif dalam diskusi, mahasiswa mampu memahami konsep dan praktik asesmen, khususnya AfL, AsL, dan AoL, serta penerapannya dalam konteks pembelajaran fisika. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan perbedaan dan fungsi masing-masing jenis asesmen, serta merancang soal fisika yang relevan.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa asesmen kontekstual sangat penting dalam pembelajaran fisika, karena memungkinkan pendidik untuk menilai pemahaman siswa secara lebih holistik dan mendalam. Oleh karena itu, disarankan agar perguruan tinggi terus menyelenggarakan pelatihan dan workshop tentang buku asesmen dalam pembelajaran fisika secara berkelanjutan. Hal ini akan membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi asesmen mereka secara optimal dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di masa depan. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan sosialisasi ini terhadap praktik pembelajaran mahasiswa setelah mereka menjadi pendidik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada mahasiswa pendidikan fisika semester 4 yang telah merespon dan antusias dalam kegiatan sosialisasi buku asesmen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arimurti, D. A., & Baihaqi, H. K. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(4), 323–327. <https://mediacendekia.my.id/ojs/index.php/jpmi>
- Berry, R. (2008). Assessment for Learning. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Hong Kong University Press.
- Dann, R. (2003). Promoting Assessment as Learning. In *Promoting Assessment as Learning*. Taylor & Francie e-Library. <https://doi.org/10.4324/9780203470152>
- Fischer, J., Bearman, M., Boud, D., & Tai, J. (2024). How Does Assessment Drive Learning? A Focus on Students' Development of Evaluative Judgement. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 49(2), 233–245. <https://doi.org/10.1080/02602938.2023.2206986>
- Harper, C. V., McCormick, L. M., & Marron, L. (2024). Face-to-face vs. blended learning in higher education: a quantitative analysis of biological science student outcomes. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(2), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00435-0>
- Mariyani, Chotimah, U., Maulida, A. A., & Khairunisa, I. (2023). Analisis Kemampuan Mahasiswa Calon Guru Menyusun Instrumen Penilaian Kognitif dan Afektif. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 95–102. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1199>
- UNEJ, P. F. (2023). *Pedoman Akademik Pendidikan Fisika Universitas Jember 2023*. Universitas Jember.